

Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean

Maselinda Mavela^{1*}, Aditya Pringga Satria²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Jawa Timur
Email: maselindamavela272@gmail.com^{1*}

Abstrak

Creative character is someone's rational thinking from a new perspective that produces imagination to imagine something. By making and processing the products to be sold, students are directed to adapt their level of creativity to make recycled products as attractive as possible. Ideas and ideas outlined by students will improve creative abilities. The purpose of this study was to analyze and describe the creative character values of students in the Project to Strengthen Pancasila Student Profiles in Class IV Students on the Entrepreneurship Theme of SDN 2 Pandean. The research method uses a descriptive qualitative research approach. The results showed that the value of students' creative character in the project to strengthen the Pancasila student profile at SDN 2 Pandean was being able to process or seek inspiration and generate new ideas, change and modify works so that they could produce new works, provide ideas that were different from other friends, produce a variety of ideas, have curiosity, original thinking, flexible collaboration and independence.

Keywords: *Creative character, Student, Value*

PENDAHULUAN

Faktanya, masih banyak sekolah yang karakter kreatif peserta didik tergolong kurang, seperti halnya terdapat peserta didik yang masih bingung memulai membuat produk dalam P5. Di SDN 2 Pandean peserta didik sudah memunculkan kreativitasnya dalam membuat produk P5.

Karakter kreatif merupakan pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara baru yang berbeda dan mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah. Hal-hal baru inilah yang akan berperan sebagai hasil dari pemikiran, apabila berbeda dengan yang sudah ada maka ini menjadi nilai tambah (Mustari, 2014).

Menurut Conny R Semiawan (2009) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata

lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.

Indikator-indikator nilai karakter kreatif menurut Samani dan Haryanto (2012) antara lain menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, dan kritis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai

Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Profil Pelajar Pancasila menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila artinya profil lulusan yang bertujuan memberikan karakter serta kompetensi yang diharapkan diraih serta menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik serta para pemangku kepentingan (KemendikbudRistek 2022).

Dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari dimensi kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Pelajar pancasila merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang tercantum dalam pancasila. Mengaitkan nilai-nilai pancasila yang begitu penting dalam pembentukan karakter bangsa Profil pelajar pancasila ini lah yang menjadi aktualisasi dari kehendak dan gagasan tersebut yang mana diterapkan pada pendidikan dasar

hingga menengah. Tujuan dari P5 (ProjekPenguatan Profil Pelajar Pancasila) adalah untuk memperkuat karakter peserta didik yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila (KemendikbudRistek 2021).

Berdasarkan observasi awal, SDN 2 Pandean sudah menerapkan profil pelajar Pancasila dan penguatan profil pelajar Pancasila, dalam penguatan profil pelajar Pancasila tersebut pendidik menjelaskan materi dengan tema P5, untuk menghasilkan sebuah projek pendidik memilih tema kemudian peserta didik dapat membuat produk tersebut yang sesuai dengan tema yang dipilih, dan di kembangkan sesuai kreativitas peserta didik. Tujuan dari penelitian ini Untuk mendeskripsikan data tentang nilai karakter kreatif peserta didik dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV tema kewirausahaan SDN 2 Pandean.

Berdasarkan penelitian Fifi Khoirillah et al (2022) dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Projek Profil Pelajar Pancasila di SDN Banjaran 3 Kota Kediri” dapat diambil simpulan bahwa penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskrisikan tentang penerapan penguatan pendidikan karakter. Hasil menunjukkan proses pendidikan karakter melalui projek dari awal perencanaan, pemberian pengetahuan, pelaksanaan sampai pada gelar karya dibutuhkan pendampingan dan juga upaya guru secara inovatif dalam memotivasi anak serta dibutuhkan dukungan orang tua masyarakat sekitar dalam upaya memujudkan profil pelajar Pancasila.

Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu, subjek siswa kelas IV (Khoirillah et al., 2022).

Berdasarkan penelitian Ombili et al (2022) dengan judul “Project Program Sekolah Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Literasi Kewirausahaan Di SDN 29 Kota Selatan” bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif. Penerapan profil pelajar pancasila melalui literasi kewirausahaan dengan memanfaatkan botol aqua bekas menjadi tabungan target. Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif (Ombili et al., 2022).

Berdasarkan penelitian Lubaba dan Alfiansyah (2022) dengan judul “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan implementasi profil pelajar pancasila dan strategi yang digunakan guru dalam mewujudkannya. Dari hasil observasi peneliti menemukan strategi yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila, antara lain; pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran dengan proyek dan pembiasaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Guru sudah menjalankan strategi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data nilai mata pelajaran dan dokumentasi kegiatan peserta didik. Dalam keberhasilan penerapan strategi ini guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran. Selain peran guru keluarga dan lingkungan sosial

juga ikut berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu pada subjek, siswa kelas IV (Lubaba & Alfiansyah, 2022).

Berdasarkan penelitian Hamzah et al (2022) dengan judul “Projek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik” bahwa kurikulum mandiri paling efektif dalam mengembangkan karakter siswanya melalui pengembangan profil siswa Pancasila. Siswa Pancasila terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek sebagai bagian dari pengembangan profil mereka. Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang menunjukkan karakteristik dan kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dan dapat dicapai, serta memantapkan nilai-nilai luhur. Dengan demikian, diharapkan ke depan, peserta didik menjadi masyarakat dengan nilai-nilai karakter yang sejalan dengan nilai-nilai karakter yang tertanam dalam setiap sila Pancasila (Hamzah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Guru Kelas IV dan Siswa Kelas IV SDN 2 Pandean. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang terletak di SD Negeri 2 Pandean Dongko

Trenggalek adalah sekolah satuan pendidikan dengan jenjang SD Pandean tepatnya beralamat di RT 55 RW 20 Desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Jawa Timur, 66363. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dilakukan dengan dua tahap yaitu reduksi data dan penyajian data secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini merupakan hasil observasi dan wawancara pada saat pelaksanaan proyek di kelas IV SDN 2 Pandean, Kabupaten Trenggalek. Subjek penelitian adalah peserta didik dan guru dengan objek penelitian berupa nilai karakter kreatif siswa. Hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil observasi dimensi kreatif

No	Nama	Mampu mengolah dan mencari inspirasi dan melahirkan gagasan baru	Memberikan ide yang berbeda dari teman-teman yang lain	Mengubah dan memodifikasi karya sehingga dapat menghasilkan karya yang lain	Menghasilkan gagasan yang bervariasi	Memiliki rasa ingin tahu, pemikiran orisinal, kolaborasi dan fleksibel dan kemandirian dalam pelaksanaan P5
1	ABC	3	3	3	3	3
2	BNM	3	3	3	4	4
3	LKJ	3	3	3	4	3
4	POI	3	4	3	3	4
5	ERT	3	3	3	4	3
6	YLK	3	4	4	3	4
7	JKL	3	3	4	4	3
8	FGH	4	3	3	4	4
9	SDF	3	4	4	3	3
10	AZX	4	3	3	3	4
11	QWE	3	3	4	3	3
12	TGB	3	3	3	3	4
13	EDC	3	3	3	4	3
14	WSX	3	3	4	3	4
15	PLM	3	3	3	3	3
SKOR						

Keterangan:

1. Peserta didik sangat mampu (76-100%)
2. Peserta didik mampu (51-75%)
3. Peserta didik kurang mampu (26-49%)
4. Peserta didik belum mampu (0-25%)

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi dimensi kreatif peserta didik dalam pelaksanaan proyek P5 tema kewirausahaan

diketahui bahwa nilai karakter kreatif peserta didik memiliki kategori baik hal ini ditunjukkan bahwa peserta didik mampu mengolah atau mencari inspirasi dan melahirkan gagasan baru dalam pelaksanaan proyek dengan presentase 56% dan peserta didik memberikan ide yang berbeda dari teman-teman lain dalam satu proyek dengan presentase 60%. Didukung dengan wawancara dengan guru sebagai berikut.

Pertanyaan mengenai apakah peserta didik mampu menghasilkan karya yang baru dalam pelaksanaan proyek: "Iya, dalam pelaksanaan proyek, peserta didik sudah mampu menghasilkan karya yang baru.Saya memberikan pemahaman kepada peserta didik agar selalu berfikir orisinal dari hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Bukan tidak boleh untuk meniru pekerjaan yang dikerjakan oleh teman".

Apakah peserta didik mampu menuangkan idenya dalam membuat proyek yang akan dibuatnya tanpa plagiarism: "Iya, sebagian peserta didik mampu menuangkan idenya tanpa plagiarisme, akan tetapi sebagian masih meniru pekerjaan teman.Saya memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa lebih baik apabila peserta didik mampu membuat dan mengerjakan proyek secara orisinal atau mengerjakan sendiri dengan kreativitas sendiri".

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi dimensi kreatif peserta didik dalam pelaksanaan proyek P5 tema kewirausahaan diketahui bahwa nilai karakter kreatif peserta didik memiliki kategori baik hal ini ditunjukkan bahwa peserta didik mampu mengubah dan memodifikasi karya sehingga

dapat menghasilkan karya yang baru dengan presentase 83%. Didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan mengenai apakah peserta didik mampu memodifikasi proyek sesuai minat dan kreativitasnya: “Iya peserta didik sudah mampu memodifikasi proyek sesuai minat dan kreativitasnya akan tetapi sebagian kurang unik. Peserta didik mampu memodifikasi proyek kewirausahaan dengan baik akan tetapi sebagian masih kurang unik”.

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi dimensi kreatif peserta didik dalam pelaksanaan proyek P5 tema kewirausahaan diketahui bahwa nilai karakter kreatif peserta didik memiliki kategori baik hal ini ditunjukkan bahwa peserta didik mampu menghasilkan gagasan yang bervariasi dengan presentase 85 sertamemiliki rasa ingin tahu, pemikiran orisinal, kolaborasi fleksibel dan kemandirian dalam pelaksanaan P5 dengan presentase 87. Didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan mengenai apakahpeserta didik mampu menghasilkan proyek yang bervariasi secara tepat sesuai tema: “Iya peserta didik sudah mampu menghasilkan proyek yang bervariasi secara tepat sesuai tema, namun sebagian peserta didik masih ada yang kurang tepat belum sesuai tema”.

Pertanyaan mengenai apakahpeserta didik bersungguh-sungguh dan bersemangat mengikuti pembelajaran proyek dan menyelesaikan proyek dengan rapi sesuai kreativitasnya: “Iya peserta didik bersungguh-sungguh dan bersemangat mengikuti pembelajaran proyek dan menyelesaikan proyek kewirausahaan dengan rapi sesuai

kreativitasnya, namun sebagian peserta didik masih ada yang kurang rapi”.

Hasil observasi secara keseluruhan siswa kelas IV SDN 2 Pandean peserta didik menghasilkan gagasan yang orisinal dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik mampu menghasilkan karya yang baru dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan kreativitasnya, unik namun kurang rapi dan mampu menuangkan idenya dalam membuat proyek yang akan dibuatnya namun masih sedikit meniru teman.

Peserta didik menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik mampu memodifikasi proyek sesuai minat dan kreativitasnya.

Peserta didik memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik bersungguh-sungguh dan bersemangat mengikuti pembelajaran proyek dan menyelesaikan proyek sesuai kreativitasnya namun kurang rapi serta menghasilkan proyek yang bervariasi namun kurang tepat.

Guru melaksanakan kegiatan P5 dengan menerapkan prinsip penting dalam mencapai tujuan P5 seperti prinsip kontekstual, berpusat pada peserta didik, eksploratif. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat suatu kreativitas berupa kerajinan miniatur dari stik es krim dan terompet dari limbah botol. Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka kegiatan pembelajaran, guru mempresensi kehadiran peserta didik, guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran

projek tema kewirausahaan, guru membacakan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan apersepsi. Setiap peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang telah dibawa dari rumah untuk membuat miniatur dan terompet, guru meminta peserta didik untuk membuat miniatur dan terompet sesuai kreasi masing-masing, dengan memodifikasi dan menghiasnya dengan kreativitas dari masing-masing peserta didik.

Pada proses pelaksanaan P5 dengan membuat miniatur dan terompet tersebut terdapat elemen dimensi kreatif profil pelajar Pancasila pada peserta didik, dimensi kreatif tersebut muncul pada peserta didik. Peserta didik bersungguh-sungguh dan bersemangat mengikuti pembelajaran projek dan menyelesaikan projek tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat dalam proses pembelajaran P5 peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran penguatan dimensi kreatif, dan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya. Peserta didik yang sudah menyelesaikan projek terlebih dahulu dapat menampilkan hasil karyanya dan menjualnya kepada teman-temannya.

Hasil analisis projek yang sudah dibuat peserta didik dapat menuangkan ide kreativitasnya dengan membuat miniatur dan terompet sesuai kreativitasnya, peserta didik telah menuangkan ide kreativitasnya dengan menghias dan memodifikasi. Peserta didik dapat menerapkan elemen-elemen yang ada pada dimensi kreatif, seperti menghasilkan karya yang baru dengan memodifikasinya, dalam proses pembuatan projek peserta didik

dapat fokus dalam pembuatan kreativitas yang dibuatnya.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat peserta didik kreatif. Diantaranya dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi dengan keinginannya. Namun, harus tetap dipantau dan dibimbing dengan baik. Melatih kreativitas peserta didik dapat dilakukan melalui salah satu kegiatan P5 tema kewirausahaan dan menjualnya kepada teman-teman. Peserta didik bisa berekspresi menampilkan bakat kreativitasnya dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai karakter kreatif peserta didik dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 2 Pandean terkandung nilai karakter kreatif yaitu peserta didik mampu mengolah atau mencari inspirasi dan melahirkan gagasan baru, memberikan ide yang berbeda dari teman-teman lain.
2. Peserta didik mampu mengubah dan memodifikasi karya sehingga dapat menghasilkan karya yang baru.
3. Peserta didik mampu menghasilkan gagasan yang bervariasi serta memiliki rasa ingin tahu, pemikiran orisinal, kolaborasi fleksibel dan kemandirian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya atas supportnya, kepada bapak Aditya Pringga Satria yang

ikhlas membantu dan membimbing penulis menyelesaikan penelitian dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.
- Khoirillah, F., Cahyono, T., Saraswati, R., & Lestaringrum, A. (2022, July). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Projek Profil Pelajar Pancasila di SDN Banjaran 3 Kota Kediri. In Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran) (Vol. 5, pp. 1026-1034).
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687-694.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553-559.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ombili, H., Doloan, M. D., Rauf, S., Rahmat, A., & Husain, R. (2022). Project Program Sekolah Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Literasi Kewirausahaan Di SDN 29 Kota Selatan. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(3), 75-79.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Semiawan, Conny R. (2009) *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jalarta: PT. Indeks.